



**AKREDITASI  
INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

**BUKU V  
PEDOMAN PENILAIAN PORTOFOLIO  
AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
*BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI*  
JAKARTA 2007**

# DAFTAR ISI

halaman

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
-------------------	----------

## **BAB I. STANDAR DAN ELEMEN PENILAIAN AKREDITASI INSTITUSI**

<b>PERGURUAN TINGGI</b>	<b>1</b>
Standar 1. Kepemimpinan	1
Standar 2. Kemahasiswaan	1
Standar 3. Sumberdaya Manusia	2
Standar 4. Kurikulum	3
Standar 5. Sarana dan Prasarana	4
Standar 6. Pendanaan	5
Standar 7. Tatapamong	5
Standar 8. Sistem Pengelolaan	6
Standar 9. Sistem Pembelajaran	7
Standar 10. Suasana Akademik	8
Standar 11. Sistem Informasi	8
Standar 12. Sistem Penjaminan Mutu Internal	9
Standar 13. Lulusan	10
Standar 14. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	11
Standar 15. Program studi	12

## **BAB II. KRITERIA DAN PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI INSTITUSI**

<b>PERGURUAN TINGGI</b>	<b>14</b>
<b>A. Kriteria Penilaian Portofolio</b>	<b>14</b>
<b>B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Portofolio Institusi Perguruan Tinggi</b>	<b>14</b>
1. Asesmen Kecukupan	15
2. Asesmen Lapang	15
3. Perhitungan Nilai dan Validasi Hasil Asesmen	16

## **BAB III. KEPUTUSAN PENILAIAN**

## **BAB IV. FORMAT PENILAIAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

<b>FORMAT PENILAIAN</b>	<b>21</b>
-------------------------	-----------

# BAB I

## STANDAR DAN ELEMEN PENILAIAN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Dokumen akreditasi yang berupa portofolio institusi perguruan tinggi dinilai melalui 15 standar yang dijabarkan menjadi elemen penilaian sebagai berikut.

### Standar 1. Kepemimpinan

#### 1.1. Deskripsi Standar Kepemimpinan

Kepemimpinan perguruan tinggi merupakan aspek yang dinilai berdasarkan merit dalam bidang akademik. Kepemimpinan yang baik ditingkat institusi harus dapat menumbuhkan kepemimpinan yang baik pula pada unit-unit di bawahnya. Sebagai suatu aspek yang bersifat komprehensif maka kepemimpinan institusi yang baik dinilai dari kemampuan menumbuhkan konsensus dan pemahaman di setiap unit dalam institusi sehingga semua upaya dan langkah pengembangan didasari oleh visi dan misi institusi, kesadaran terhadap mutu serta mengacu pada harapan-harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Keberhasilan pengembangan kepemimpinan yang baik didalam suatu institusi juga direfleksikan dari tumbuhnya suatu suasana akademik yang menjamin kebebasan akademik, komunikasi, koordinasi, dan interaksi yang efektif serta mengimplementasikan praktek-praktek baik (*good practices*) yang berkembang dalam institusi.

#### 1.2. Elemen Penilaian

- a. Perguruan tinggi menerapkan mekanisme pemilihan pemimpin yang berdasarkan kepatutan dan kepatantasan
- b. Perguruan tinggi melaksanakan rencana strategis perguruan tinggi yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi, yang tercermin dalam bentuk program-program yang terintegrasi pada semua unit kerja.
- c. Perguruan tinggi melakukan sosialisasi tentang rencana strategis yang telah dikembangkan kepada komunitas institusi.
- d. Perguruan tinggi memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif

### Standar 2. Kemahasiswaan

#### 2.1. Deskripsi Standar Kemahasiswaan

Mahasiswa adalah kelompok internal *stakeholder* yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Mahasiswa juga merupakan bagian generasi muda bangsa yang membutuhkan pengembangan fisik dan kepribadian sebagai calon-calon SDM atau pemimpin yang berkualitas dimasa datang.

Perguruan tinggi harus memfasilitasi mahasiswa agar bisa mengembangkan segala potensi yang dimiliki melalui berbagai kegiatan. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mampu menyiapkan layanan yang

berkualitas untuk pengembangan minat dan bakat dalam bidang seni budaya, olahraga, kepekaan sosial dan kemasyarakatan, pelestarian lingkungan hidup serta kreativitas lainnya. Perguruan tinggi juga harus mampu mengembangkan nilai-nilai profesionalisme agar mahasiswa dapat beradaptasi secara cepat saat memasuki dunia profesi.

## **2.2. Elemen Penilaian**

- a. Perguruan tinggi memiliki unit-unit pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan
- b. Perguruan tinggi menyediakan unit-unit layanan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa.
- c. Perguruan tinggi memiliki kode etik mahasiswa dan melakukan sosialisasi.
- d. Perguruan tinggi meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah mahasiswa dan dalam bidang minat dan bakat di tingkat lokal/nasional/regional/global.
- e. Partisipasi dan prestasi mahasiswa
  - 1) Prestasi dalam kegiatan ilmiah nasional atau internasional (selama 3 tahun terakhir)
  - 2) Prestasi dalam bidang minat dan bakat (olahraga, seni dan lain-lain) ditingkat nasional atau internasional (selama 3 tahun terakhir)
- f. Perguruan tinggi melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan aktivitas kemahasiswaan.

## **Standar 3. Sumberdaya Manusia**

### **3.1. Deskripsi Standar Sumberdaya Manusia**

Sumberdaya manusia perguruan tinggi adalah dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu keseluruhan program tri darma perguruan tinggi.

Perguruan tinggi harus dapat mengelola dan menempatkan sumberdaya manusia sebagai komponen utama untuk mensukseskan program perguruan tinggi dalam rangka mencapai visi dan misinya. Perguruan tinggi harus mempunyai sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan.

### **3.2. Elemen Penilaian**

- a. Perguruan tinggi memiliki sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang mencakup sub-sub sistem perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi, remunerasi, pemberhentian pegawai, yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi, keadilan, dan kesejahteraan.
- b. Kecukupan kualifikasi dan jabatan akademik dosen
  - 1) Rasio dosen tetap dan mahasiswa
  - 2) Dosen tetap berpendidikan minimal magister

- 3) Dosen tetap bergelar doktor untuk universitas, institut dan sekolah tinggi, *sedangkan* untuk politeknik dan akademi, dosen tetap bersertifikasi keahlian sesuai bidangnya
  - 4) Untuk universitas, institut dan sekolah tinggi, jumlah guru besar tetap, *sedangkan* untuk politeknik dan akademi, jumlah lektor kepala
- c. Perguruan tinggi melakukan survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap sistem pengelolaan sumberdaya manusia.
  - d. Perguruan tinggi memiliki Kode Etik dosen dan tenaga kependidikan.
  - e. Perguruan tinggi memiliki tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi bagi teknisi, laboran, analis, dan pustakawan.

## Standar 4. Kurikulum

### 4.1. Deskripsi Standar Kurikulum

Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program studi. Kegiatan pembelajaran mahasiswa adalah pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan perkuliahan (tatap muka atau jarak jauh), praktikum atau praktek, seminar, dan tugas-tugas perkuliahan lainnya. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu yang dicakup oleh suatu program studi dengan memperhatikan dan mengikuti perkembangan ipteks. Oleh karena itu, kurikulum harus selalu dikembangkan atau dimutakhirkan secara periodik untuk menyesuaikannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Kurikulum merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program akademik pada tingkat program studi. Dalam hal kebutuhan yang dianggap perlu maka perguruan tinggi dapat menetapkan penyertaan komponen kurikulum tertentu menjadi bagian dari struktur kurikulum yang disusun oleh masing-masing program studi. Perguruan tinggi harus mampu menciptakan sistem tata pamong yang dapat mendorong pemutakhiran kurikulum ditingkat program studi sesuai dengan perkembangan ipteks yang dinamis. Sistem penjaminan mutu di tingkat perguruan tinggi harus pula mengikutsertakan pemantauan pelaksanaan serta evaluasi hasil-hasil yang dicapai sebagai cerminan dari adanya peningkatan mutu berkelanjutan dalam penyelenggaraan program-program akademik perguruan tinggi tersebut.

Peranan institusi perguruan tinggi yang menaungi program studi tersebut adalah memfasilitasi dan memberdayakan program studi dalam mengembangkan kurikulum yang mengikuti perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.

## **4.2. Elemen Penilaian**

- a. Perguruan tinggi memiliki kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan.
- b. Perguruan tinggi memiliki komitmen untuk mengalokasikan anggaran dan mempersiapkan sumberdaya yang dapat digunakan oleh program studi untuk merencanakan melaksanakan, mengembangkan, memutakhirkan kurikulum.
- c. Perguruan tinggi memiliki bukti berupa data dan laporan yang menunjukkan bahwa program studi telah merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum.

## **Standar 5. Sarana dan Prasarana**

### **5.1. Deskripsi Standar Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana adalah unsur penunjang dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yang mencakup bangunan, perabotan, peralatan (perangkat keras dan lunak), dan sistem pengamanan aset dan kampus. Sesuai dengan visi, misi atau mandatnya maka suatu perguruan tinggi membutuhkan pengembangan suatu sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengadaan, pendataan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, serta pemutakhiran semua sarana dan prasarana. Perguruan tinggi harus memiliki panduan khusus mengenai kelengkapan dan kecukupan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, termasuk sistem klasifikasi, inventarisasi dan informasi keberadaannya. Perguruan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan yang menjamin adanya akses yang lebih luas terutama bagi mahasiswa dan dosen melalui penerapan model-model resource sharing. Bentuk kepemilikan lain seperti sewa, pinjam atau hibah harus dinyatakan dalam surat kesepakatan antara perguruan tinggi dan pihak terkait dengan kepastian hukum yang jelas.

### **5.2. Elemen Penilaian**

- a. Perguruan tinggi memiliki sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi, mencakup sistem inventarisasi yang lengkap. Sistem pengelolaan tersebut mencakup pula pola pelaporan secara berkala dari unit pelaksana kepada pihak manajemen serta dapat dipergunakan sebagai informasi bagi para pengguna (mahasiswa dan dosen).
- b. Perguruan tinggi memiliki kebijakan, pedoman, panduan, dan peraturan yang jelas tentang keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana di tingkat institusi. Bukti pelaksanaan dari kebijakan tersebut harus dapat dilacak dari peraturan yang lebih rinci dan aplikatif serta laporan berkala di tingkat laboratorium/studio/perpustakaan dan tempat-tempat lain di mana kegiatan dilaksanakan.

- c. Perguruan tinggi mempunyai dokumen kepemilikan, hibah, sewa, atau pinjam melalui kesepakatan atau perjanjian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku antara perguruan tinggi dan pihak terkait.

## **Standar 6. Pendanaan**

### **6.1. Deskripsi Standar Pendanaan**

Perguruan tinggi harus mampu menjamin pendanaan yang memadai untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta peningkatan mutunya secara berkelanjutan. Usaha-usaha penggalangan dana oleh suatu perguruan tinggi harus mengacu pada visi dan misi perguruan tinggi tersebut, karakter perguruan tinggi sebagai badan hukum nirlaba serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas serta transparansi harus pula menjiwai sistem-sistem pengelolaan dana yang diberlakukan, tanpa meninggalkan kaidah-kaidah akuntansi yang benar termasuk sistem audit internal atau publik yang ditetapkan oleh pengelola perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang baik harus dapat menunjukkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel. Pelaporan periodik yang akuntabel dan transparan harus dapat menjamin terselenggaranya program akademik yang bermutu secara berkelanjutan, minimum selama lima tahun ke depan.

### **6.2. Elemen Penilaian**

- a. Perguruan tinggi memiliki laporan audit keuangan yang memuat keandalan sumber pendanaan dan pemanfaatannya.
- b. Perguruan tinggi memiliki bukti mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan program akademik dibandingkan dengan investasi pada aspek fisik, sarana dan prasarana.
- c. Perguruan tinggi harus mempunyai sistem monitoring dan evaluasi pendanaan secara internal yang akuntabel dengan terhadap semua unit kerja dengan persetujuan dari pimpinan yang berwenang.
- d. Perguruan tinggi memiliki mekanisme penetapan biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa serta laporan proses pengambilan keputusan.
- e. Perguruan tinggi mampu memperoleh dukungan dana untuk program akademik dari luar institusi.

## **Standar 7. Tatapamong**

### **7.1. Deskripsi Standar Tatapamong**

Tatapamong (*governance*) mencakup sistem, struktur organisasi dan mekanisme yang menjamin pengelolaan institusi dengan transparan dan akuntabel. Tatapamong dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral, etik, integritas yang dianut serta norma-norma akademik. Perguruan tinggi dapat membentuk lembaga-lembaga tertentu yang dianggap penting untuk

menciptakan suatu tata pamong yang baik, seperti adanya dewan penyantun, senat akademik atau senat perguruan tinggi, majelis guru besar serta lembaga-lembaga lain pada tataran pelaksana (eksekutif). Dalam hubungannya dengan lingkungan eksternal maka tatapamong yang baik harus dapat menciptakan hubungan saling menghormati antara Institusi dengan lembaga-lembaga pemerintah, kelompok-kelompok masyarakat serta institusi lain.

## 7.2. Elemen Penilaian

- a. Perguruan tinggi telah memiliki unit tatapamong dalam bentuk dan struktur yang sesuai dengan kebutuhan institusi serta peraturan yang berlaku lengkap dengan fungsi dan wewenang yang jelas.
- b. Perguruan tinggi memiliki rencana strategis yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi yang dirumuskan melalui pendekatan yang sistemik dan sistematis dengan mengintegrasikan kepentingan seluruh stakeholders, dipublikasikan dengan baik sehingga semua sivitas akademika dapat dengan mudah mengaksesnya.
- c. Perguruan tinggi mengembangkan SOP yang memberikan gambaran jelas tentang mekanisme untuk melakukan perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi bagi setiap unit tatapamong.
- d. Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kerjanya secara berkala kepada *stakeholders* sebagai bentuk akuntabilitas publik

## Standar 8. Sistem Pengelolaan

### 8.1. Deskripsi Standar Sistem Pengelolaan

Untuk mengelola program reguler maupun program-program pengembangan, perguruan tinggi memerlukan sistem pengelolaan dari tingkat institusi sampai tingkat fakultas/jurusan/program studi mencakup pembagian fungsi dan wewenang yang jelas dan sistematis dalam alur kerja, SOP serta tanggung jawab setiap unit tatapamong. Perguruan tinggi harus pula memiliki unit kerja yang melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja unit-unit tatpamong perguruan tinggi. Suatu sistem pengelolaan yang baik harus memiliki prasarana dan sarana agar unit-unit tersebut dapat melakukan layanan yang efektif dan efisien. Hasil monitoring dan evaluasi harus dipublikasikan kepada seluruh stakeholders untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas.

### 8.2. Elemen Penilaian

- a. Perguruan tinggi memiliki rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk menggambarkan terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit-unit kerja.
- b. Perguruan tinggi memiliki proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen



- c. Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja.

## Standar 9. Sistem Pembelajaran

### 9.1. Deskripsi Standar Sistem Pembelajaran

Perguruan tinggi harus mengembangkan sistem dan proses pembelajaran yang mencerminkan strategi untuk mencapai tujuan, melaksanakan misi dan mewujudkan visinya. Sistem pembelajaran tersebut harus dengan mudah dapat ditemukan didalam pedoman akademik sebagai acuan bagi semua unit pelaksana pembelajaran dan memuat kebijakan, peraturan, kode etik, norma dan nilai-nilai akademik. Perguruan tinggi harus senantiasa melakukan pengkajian dan pengembangan sistem pembelajaran yang menjamin terjadinya pemutahiran semua komponen-komponennya. Dalam menjamin proses dan mutu pembelajaran, perguruan tinggi harus melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sistem pembelajaran secara berkala. Perguruan tinggi juga harus menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat diakses serta dimanfaatkan untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.

### 9.2. Elemen Penilaian

- a. Perguruan tinggi mengembangkan sistem pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi serta dipublikasikan di dalam pedoman akademik serta dijadikan acuan oleh semua unit pelaksana pembelajaran.
- b. Perguruan tinggi memiliki unit atau lembaga yang mempunyai fungsi mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.
- c. Perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat dan dapat diakses serta dimanfaatkan untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.
- d. Kondisi fisik dan layanan perpustakaan di tingkat institusi memperhatikan aspek-aspek berikut: ukuran ruangan yang memadai, kondisi ruangan yang memenuhi syarat keamanan (alat pemadam kebakaran), kesehatan dan kenyamanan (suhu, pencahayaan, sirkulasi udara), d.peralatan bantu bagi pengunjung (mesin *photo-copy*, alat pencari katalog buku), jenis dan bahan putaka lengkap (buku teks bahasa Indonesia dan bahasa asing, jurnal luar dan dalam negeri, *e-journals*, bahan *audio video*), layanan antar perpustakaan, layanan *e-library* dengan perputakaan di fakultas/jurusan/prodi, rasio buku dengan jumlah mahasiswa memadai (1:10 sampai 1:20), rasio buku teks terbitan 5 tahun terakhir dibandingkan dengan total jumlah buku, waktu layanan perpustakaan menacapai 8 – 10 jam sehari, program

pemeliharaan perpustakaan secara berkala (fumigasi, kebersihan), dan ruang diskusi untuk kelompok belajar mahasiswa.

- e. **memiliki ruang diskusi untuk kelompok belajar mahasiswa**
- f. Sistem Pembelajaran menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang objektif, adil dan akuntabel dicerminkan dari adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti.

## **Standar 10. Suasana Akademik**

### **10.1. Deskripsi Standar Suasana Akademik**

Suasana Akademik adalah kondisi yang dapat menumbuhkembangkan semangat peningkatan mutu akademik, interaksi di antara dosen dan mahasiswa, kuantitas dan kualitas kegiatan akademik, mendorong pengembangan profesionalisme, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik serta penghormatan kepada kebenaran dan semangat belajar yang tidak kunjung padam.

Suasana akademik harus dapat diamati dalam berbagai kegiatan akademik yang diprakarsai sendiri oleh dosen maupun mahasiswa. Prakarsa tersebut didorong dan difasilitasi oleh institusi berupa program-program yang kongkrit.

### **10.2. Elemen Penilaian**

- a. Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan program institusi yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk pemberian penghargaan bagi dosen dan mahasiswa.
- b. Perguruan tinggi melaksanakan program institusi yang terjadwal untuk meraih keunggulan akademik di dalam dan diluar kampus yang meningkatkan gairah dan suasana akademi
  - 1) Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyediaan dana oleh institusi, untuk meraih unggulan akademik didalam dan diluar kampus.
  - 2) Pelaksanaan program. institusi yang terjadwal, berupa penyelenggaraan seminar, lokakarya, simposium, demonstrasi/pameran, dan lomba karya ilmiah dosen dan mahasiswa
  - 3) Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa keikutsertaan dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional

## **Standar 11. Sistem Informasi**

### **11.1. Deskripsi Standar Sistem Informasi**

Perguruan tinggi harus memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan peningkatan mutu program akademik. Sistem informasi dalam suatu perguruan tinggi minimal terdiri atas pengumpulan data, analisis, penyimpanan, pengambilan kembali data

(*retrieval*), presentasi data dan informasi serta komunikasi dengan pihak berkepentingan yang dibangun secara terpusat ditingkat perguruan tinggi dan/atau terdistribusi pada unit-unit terkait. Data dan informasi yang dikelola oleh perguruan tinggi dapat meliputi akademik, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, prasarana dan sarana, administrasi dan keuangan serta data lain yang dianggap perlu untuk kepentingan berbagai pihak. Dalam berbagai hal, perguruan tinggi harus dapat memanfaatkan sistem informasi yang dimilikinya untuk memelihara komunikasi dan koordinasi internal serta kerjasama dengan institusi lain, pemerintah, alumni, perusahaan/industri atau masyarakat luas.

Berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat maka perguruan tinggi harus mampu melakukan pengelolaan yang profesional serta pemutahiran terhadap piranti keras dan lunak, sumber daya manusia serta organisasi pengelola untuk menjamin pertumbuhan sistem informasi yang telah dibangun tersebut. Perguruan tinggi juga harus menjamin akses bagi mahasiswa, staf dan sivitas akademika lainnya untuk memanfaatkan keberadaan sistem informasi tersebut melalui peraturan-peraturan yang transparan.

## 11.2. Elemen Penilaian

- a. Perguruan tinggi memiliki blue print yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi termasuk sistem yang mengatur aliran data, otorisasi akses data, dan sistem *disaster recovery*.
- b. Perguruan tinggi memiliki sistem pendukung pengambilan keputusan (*decision support system*) membantu pimpinan dalam melakukan perencanaan dan analisa evaluasi diri dengan lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih obyektif.
- c. Sistem informasi yang dimiliki berupa basis data dan informasi yang minimal mencakup keuangan perguruan tinggi, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga pendukung.
- d. Perguruan tinggi memiliki sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi ilmiah
- e. Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio *bandwidth* per mahasiswa yang memadai.

## Standar 12. Sistem Penjaminan Mutu Internal

### 12.1. Deskripsi Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal

Untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan perguruan tinggi secara berkelanjutan, setiap perguruan tinggi harus memiliki sistem penjaminan mutu sebagai bagian dari sistem pengelolaan dan proses pelaksanaan program-program akademik. Sistem penjaminan mutu dibentuk ditingkat institusi dan dapat pula dikembangkan ditingkat fakultas/jurusan, sesuai dengan kebutuhan.

Sistem penjaminan mutu internal pada suatu perguruan tinggi tercermin pada adanya pengorganisasian, dan manual mutu yang memuat pernyataan mutu sebagai komitmen institusi, kebijakan mutu, prosedur mutu instruksi kerja mutu. Perguruan tinggi harus menetapkan sasaran mutu yang harus dicapai oleh unit-unit kerja sesuai dengan kapasitas dan kinerja masing-masing. Perguruan tinggi juga harus memiliki mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan serta pengembangan sistem penjaminan mutu untuk menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan di tingkat nasional maupun internasional.

Pelaksana monitoring dan evaluasi terhadap proses peningkatan mutu berkelanjutan dapat berkoordinasi dengan pelaksana audit internal, jika ada, untuk memberikan masukan kepada pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan perbaikan yang efektif.

Perguruan tinggi harus memiliki sistem rekaman data dan informasi yang baik mengenai proses serta hasil pelaksanaan sistem penjaminan mutu. Rekaman data dan informasi yang baik dimaksudkan untuk memungkinkan pelacakan kembali data dan informasi yang diperlukan serta memberikan peringatan dini kepada pihak yang melakukan tindakan perbaikan.

Hasil-hasil seluruh sistem penjaminan mutu yang terdokumentasi dengan baik hendaknya digunakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari program penjaminan mutu eksternal termasuk program untuk memperoleh akreditasi.

## **12.2. Elemen Penilaian**

- a. Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu, dan pelaksanaannya.
  - 1) Keberadaan Manual Mutu
  - 2) Implementasi penjaminan mutu
- b. Perguruan tinggi menetapkan sasaran mutu, memonitor dan mengevaluasi pencapaiannya, minimal di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Perguruan tinggi merekrut calon mahasiswa yang bermutu.
- d. Perguruan tinggi memiliki daya tarik institusi bagi calon mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri.
- e. Perguruan tinggi memiliki rekaman data yang diolah menjadi informasi untuk memungkinkan pelacakan kembali data dan informasi yang diperlukan serta memberikan peringatan dini kepada pihak yang melakukan tindakan perbaikan.
- f. Perguruan tinggi memiliki komitmen institusi untuk menyediakan dana yang menjamin upaya peningkatan mutu internal serta akreditasi, secara terus menerus.

## **Standar 13. Lulusan**

### **13.1. Deskripsi Standar Lulusan**

Lulusan merupakan salah satu output langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Lulusan ini harus memiliki kompetensi akademik maupun soft skills sebagaimana dinyatakan oleh sasaran mutu serta dibuktikan oleh kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesinya. Perguruan tinggi berperan penting dalam melakukan analisis data akademik seluruh program studi yang menggambarkan kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan untuk menilai karakteristik, profil dan pemetaan lulusan. Perguruan tinggi harus berupaya membantu lulusan mendapat pekerjaan dan meningkatkan interaksi antara lulusan dan institusi.

Perguruan tinggi harus mempunyai mekanisme yang menjamin pemanfaatan hasil evaluasi dan pelacakan lulusan di tingkat institusi untuk pengembangan jurusan/program studi.

### **13.2. Elemen Penilaian**

- a. Perguruan tinggi memiliki angka efisiensi edukasi yang ideal.
- b. Masa tunggu lulusan untuk bekerja relatif singkat.
- c. Perguruan tinggi memiliki upaya-upaya dalam melakukan pelacakan lulusan secara periodik.
- d. Perguruan tinggi memiliki mekanisme yang menjamin evaluasi hasil pelacakan lulusan digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik
- e. Perguruan tinggi memberikan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan

## **Standar 14. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

### **14.1. Deskripsi Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Perguruan tinggi mendorong lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan peran dan fungsinya dalam memfasilitasi dan memberdayakan dosen untuk melakukan penelitian inovatif yang mempertimbangkan kearifan lokal serta pengabdian masyarakat yang tepat sasaran.

Perguruan tinggi melakukan diseminasi dan promosi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta upaya untuk pemerolehan hak atas kekayaan intelektual yang dilakukan lembaga, dosen, dan mahasiswa.

Perguruan tinggi melakukan upaya-upaya memperoleh dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk kerjasama mutual benefit dengan berbagai institusi atau lembaga serta berbagai hibah kompetisi.

Perguruan tinggi memiliki data dan informasi tentang publikasi karya ilmiah, hak paten, karya inovatif serta hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan lembaga, dosen, dan mahasiswa.

### **14.2 Elemen Penilaian**

- a. Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berisi ketentuan tentang prosedur standar

perencanaan serta implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- 1) Pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut.
    - 1) Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerjasama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi, penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual
    - 2) Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan, peraturan pengusulan proposal dan pelaksanaan penelitian, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
    - 3) Monitoring dan evaluasi untuk penjaminan mutu penelitian
    - 4) Pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat dan industri
  - 2) Pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut.
    - 1) Kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat yang meliputi antara lain: visi dan misi, pola kerjasama dengan pihak luar, pendanaan, paten dan hak atas kekayaan intelektual.
    - 2) Rencana dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup agenda tahunan, peraturan pengusulan proposal dan pelaksanaan, keterlibatan mahasiswa.
    - 3) Monitoring dan evaluasi untuk penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat.
    - 4) Pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh masyarakat dan industri.
  - 3) Publikasi hasil-hasil penelitian \*)
    - 1) Dipublikasikan dalam jurnal yang memiliki reputasi dan prosiding ilmiah internasional.
    - 2) Dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding ilmiah nasional terakreditasi.
  - 4) Pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penelitian.
  - 5) Penghargaan karya inovatif dosen dan/ mahasiswa dalam 5 tahun terakhir.
  - 6) Jumlah dosen yang menulis buku ajar yang diterbitkan selama 5 tahun terakhir
- b. Perguruan tinggi memfasilitasi agar karya-karya ilmiah dosen memperoleh paten/hak cipta
- c. Perguruan tinggi memacu dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per tahun

## **Standar 15. Program studi**

### **15.1. Deskripsi Standar Program Studi**

Perguruan tinggi memiliki pedoman pembukaan dan penutupan program studi yang mencakup studi kelayakan yang mengacu statuta dan anggaran dasar, renstra, ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prosedur yang jelas.

Perguruan tinggi mendorong program studi untuk mencapai pengakuan publik dalam bentuk pencapaian akreditasi nasional maupun internasional.

### **15.2. Elemen Penilaian**

- a. Perguruan tinggi memiliki pedoman pembukaan dan penutupan program studi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi dan dapat diakses dengan mudah.
- b. Perguruan tinggi memiliki data dan informasi mutakhir tentang peringkat serta masa berlaku akreditasi nasional/ internasional dari semua program studi.
- c. Jumlah PS program sarjana (untuk universitas, institut, dan sekolah tinggi) dan program Diploma Tiga (untuk akademi dan politeknik) terakreditasi A

## **BAB II**

# **KRITERIA DAN PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

Evaluasi dan penilaian akreditasi institusi dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan pada kriteria akreditasi institusi. Untuk membantu asesor memberikan penilaian yang lebih obyektif, BAN-PT menyiapkan kriteria penilaian yang mencerminkan mutu penyelenggaraan program pendidikan tinggi.

### **A. Kriteria Penilaian Portofolio**

Penilaian Portofolio institusi perguruan tinggi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas institusi dan efektivitas pendidikan institusi perguruan tinggi yang dijabarkan menjadi 15 standar akreditasi.

Di dalam portofolio institusi perguruan tinggi, setiap standar dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh institusi perguruan tinggi. Analisis setiap elemen dalam portofolio yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan program perguruan tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai standar, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap standar dan atau elemen dalam portofolio institusi perguruan tinggi dinilai secara kualitatif, menggunakan *quality grade descriptor* sebagai berikut: **Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang**. Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut.

- **Skor 4 (Sangat Baik)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik.
- **Skor 3 (Baik)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
- **Skor 2 (Cukup)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol;
- **Skor 1 (Kurang)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian portofolio disajikan pada Buku VI, berupa matriks penilaian.

### **B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Portofolio Institusi Perguruan Tinggi**

Sebelum dinilai, dokumen/portofolio akreditasi perguruan tinggi terlebih dahulu diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus BAN-PT. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, portofolio dinilai melalui tujuh tahap. Tahap



1 s.d. Tahap 4 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan Tahap 5 s.d. Tahap 7 dilakukan oleh BAN-PT. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen kecukupan, yang sebelumnya dikenal dengan istilah *asesmen kecukupan*, terdiri atas dua tahap, yaitu:

Tahap 1. Penilaian secara kualitatif oleh masing-masing anggota tim asesor

Tahap 2. Penilaian secara kuantitatif oleh masing-masing anggota tim asesor.

2. Asesmen lapang, yang sebelumnya dikenal dengan istilah *asesmen lapang*, terdiri atas tiga tahap

Tahap 3. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif.

Tahap 4. Penyusunan Komentar dan Rekomendasi.

Tahap 5. Perhitungan Nilai Terbobot.

Tahap 6. Validasi Hasil Penilaian Tim Asesor.

Tahap 7. Keputusan Akreditasi.

## 1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. *Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif oleh masing-masing anggota tim asesor*

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment*, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Kemudian dibuat deskripsi kualitatif dan penilaian kuantitatif oleh masing-masing asesor yang dituangkan dalam Format 3.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan kriteria seperti yang tercantum dalam Buku VI: Matrik Penilaian.

Format 1 dan Format 3 ditandatangani oleh masing-masing asesor.

Tahap 2. *Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif oleh gabungan anggota tim asesor*

Setelah didiskusikan bersama secara mendalam dibuat deskripsi kualitatif bersama yang dituangkan dalam Format 2 sedangkan nilai kesepakatan semua asesor dituangkan dalam Format 4.

Format 2 dan Format 4 ditandatangani oleh semua asesor.

## 2. Asesmen Lapang

Tahap 3. *Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif*

Asesmen lapang dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja perguruan tinggi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio. Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan perguruan tinggi tersebut. Penilaian kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 5 sedangkan

penilaian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kriteria yang tercantum dalam Buku VI: Matriks Penilaian. Hasil penilaian ini dituangkan dalam Format 6 yang selanjutnya ditandatangani oleh semua asesor.

Tahap 4. *Penyusunan Komentar dan Rekomendasi: Berita Acara*

Komentar dan rekomendasi terhadap kinerja mutu perguruan tinggi dituangkan dalam Format 7 dan selanjutnya disampaikan kepada pimpinan perguruan tinggi dalam pertemuan penutup asesmen lapang. Jika telah disepakati, Format 7 ditandatangani oleh kedua belah pihak: pimpinan perguruan tinggi dan semua asesor.

### **3. Perhitungan Nilai dan Validasi Hasil Asesmen**

Tahap 5. *Perhitungan Nilai Terbobot*

Nilai yang terdapat dalam Format 6 diproses oleh BAN-PT menjadi nilai terbobot yang kemudian dituangkan dalam Format 8. Selanjutnya nilai terbobot tersebut direkapitulasikan dalam Format 9, dan kesimpulan hasil penilaian tim asesor dituangkan dalam Format 10.

Tahap 6. *Validasi Hasil Penilaian Tim Asesor*

Hasil penilaian tim asesor yang berupa nilai terbobot (Format 8) divalidasi oleh tim BAN-PT, yang hasilnya dalam bentuk perbaikan Format 8 diajukan kepada sidang Pleno BAN-PT untuk penilaian akhir. Validasi dilakukan untuk mensahkan konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Jika terdapat hasil penilaian yang dipandang tidak konsisten atau nilai akhir pada ambang batas peringkat, akan dilakukan revalidasi. Dan jika diperlukan, asesor diminta untuk memberikan klarifikasi.

Tahap 7. *Keputusan Akreditasi*

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh sidang Pleno BAN-PT. Sebagai bentuk akuntabilitas publik BAN-PT, keputusan tersebut disampaikan kepada yang berkepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## **BAB III**

### **KEPUTUSAN PENILAIAN**

Hasil akreditasi institusi perguruan tinggi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Yang terakreditasi diberi peringkat:

- A (Sangat Baik) dengan nilai akreditasi 361 - 400
- B (Baik) dengan nilai akreditasi 301 - 360
- C (Cukup) dengan nilai akreditasi 200 – 300
- Tidak Terakreditasi dengan nilai akreditasi kurang dari 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari (1) hasil penilaian kualitatif dan (2) hasil penilaian kuantitatif. Penilaian kualitatif diperoleh melalui analisis dan pertimbangan pakar (*expert judgment*), sedangkan penilaian kuantitatif ditentukan dengan menggunakan matriks penilaian (Buku VI). Nilai kualitatif dan kuantitatif itu diberi bobot masing-masing 30% berbading 70%.

Masa berlaku akreditasi institusi perguruan tinggi untuk semua peringkat akreditasi adalah selama 5 tahun.

Perguruan tinggi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat dua tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh BAN-PT.

## **BAB IV**

### **FORMAT PENILAIAN**

Penilaian dilakukan dengan menggunakan format berikut:

- 1. PEMERIKSAAN PERSYARATAN AWAL DAN LAPORAN EVALUASI-DIRI**  
FORMAT A - URAIAN SINGKAT PEMERIKSAAN PERSYARATAN AWAL INSTITUSI PERGURUAN TINGGI. Format ini merupakan lembar pemeriksaan persyaratan awal bagi institusi perguruan tinggi dilakukan oleh tim khusus BAN-PT.
  
- 2. PENILAIAN DOKUMEN/PORTOFOLIO (ASESMEN KECUKUPAN)**
  - 2.1. **FORMAT 1 – DESKRIPSI AWAL PROFIL INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**  
Format 1 merupakan penilaian awal melalui *expert judgment* oleh masing-masing asesor. Format ini diisi dengan uraian yang berupa deskripsi dan analisis awal profil kinerja institusi perguruan tinggi.
  - 2.2. **FORMAT 2 – DESKRIPSI AWAL PROFIL INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**  
Format 2 diisi dengan sintesis deskripsi dari Format 1 dilakukan bersama-sama oleh tim asesor.
  - 2.3. **FORMAT 3 – NILAI AWAL PORTOFOLIO INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**  
Format penilaian awal kuantitatif dengan menggunakan kriteria yang dituangkan dalam Buku VI: Matriks Penilaian.
  - 2.4. **FORMAT 4 – NILAI AWAL PORTOFOLIO INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**  
Format penilaian awal dibuat oleh tim asesor (merupakan kesepakatan awal penilaian portofolio oleh tim asesor).
  
- 3. ASESMEN LAPANG**
  - 3.1. **FORMAT 5 – DESKRIPSI DAN ANALISIS AKHIR INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**  
Format penilaian hasil asesmen lapang secara umum melalui penilaian pakar (*expert judgment*). Format 5 diisi dengan nilai hasil asesmen lapang oleh masing-masing asesor.
  - 3.2. **FORMAT 6 – NILAI AKHIR STANDAR DAN BUTIR INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**  
Format ini diisi dengan nilai kesepakatan tim asesor.
  - 3.3. **FORMAT 7 – BERITA ACARA ASESMEN LAPANG INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**  
Format ini diisi dengan komentar dan rekomendasi berkenaan dengan setiap standar akreditasi yang dibuat bersama-sama oleh tim asesor. Format 7 ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi dan tim asesor.

#### **4. PERHITUNGAN NILAI**

##### **4.1. FORMAT 8 – NILAI TERBOBOT STANDAR DAN BUTIR PORTOFOLIO INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

Format ini diisi dengan nilai terbobot dari hasil asesmen lapang untuk setiap standar dan elemen. Pembobotan nilai itu dilakukan oleh oleh BAN-PT. Pembobotan nilai setiap eemen dapat diperhatikan dalam Tabel 5.1.

##### **4.2. FORMAT 9 – REKAPITULASI NILAI AKHIR STANDAR PORTOFOLIO INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

Format ini diisi dengan rekapitulasi hasil penilaian terbobot berkenaan dengan semua standar. Format ini dibuat oleh BAN-PT.

##### **4.3. FORMAT 10 – HASIL AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

Format ini diisi dengan hasil akreditasi institusi perguruan tinggi oleh BAN-PT untuk diajukan ke sidang pleno BAN-PT.

#### **5. KEPUTUSAN AKREDITASI OLEH BAN-PT**

5.1. Validasi hasil akreditasi oleh tim khusus BAN-PT

5.2. Keputusan hasil akreditasi oleh sidang pleno BAN-PT

**TABEL 5.1**  
**PEMBOBOTAN STANDAR**  
**AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

<b>Standar</b>	<b>Bobot (%)</b>
Standar 01. Kepemimpinan	6.44
Standar 02. Kemahasiswaan	9.11
Standar 03. Sumber daya manusia	9.92
Standar 04. Kurikulum	3.67
Standar 05. Prasarana dan sarana	3.67
Standar 06. Pendanaan	6.25
Standar 07. Tata pamong	4.89
Standar 08. Sistem pengelolaan	3.67
Standar 09. Sistem pembelajaran	6.11
Standar 10. Suasana akademik	5.16
Standar 11. Sistem informasi	6.11
Standar 12. Sistem jaminan mutu	8.83
Standar 13. Lulusan	7.20
Standar 14. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	9.50
Standar 15. Program studi	9.38
	100

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**FORMAT PENILAIAN**

**FORMAT - A****URAIAN SINGKAT HASIL PEMERIKSAAN  
ELIGIBILITAS INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

NAMA PERGURUAN TINGGI : \_\_\_\_\_

NAMA ANGGOTA TIM KHUSUS PENILAI : 1. \_\_\_\_\_  
 PERSYARATAN AWAL 2. \_\_\_\_\_  
 3. \_\_\_\_\_

TANGGAL PEMERIKSAAN : \_\_\_\_\_

Uraikan hasil pemeriksaan secara singkat terhadap SK Pendirian, AD/ART atau statuta, laporan evaluasi-diri dan unit jaminan mutu internal institusi.

Standar penilaian	Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian	
		Memenuhi	Tidak
KEABSAHAN (PERSYARATAN AWAL) 1. SK Pendirian : - jika ada izin, proses penilaian diteruskan (memenuhi) - jika tidak ada izin proses penilaian ditangguhkan/dihentikan (tidak)	Nomor SK, Pejabat pemberi ijin		
2. Statuta atau Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga	Ada atau tidaknya dokumen yang dimaksud : - memenuhi atau tidak memenuhi		
3. Jaminan Mutu Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberadaan unit jaminan mutu internal, sistem penjaminan mutu dan implementasi standar mutu.</li> </ul>		
4. Laporan evaluasi diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberadaan evaluasi diri</li> <li>Mutu evaluasi diri</li> </ul>		
5. Jumlah program studi yang masih terakreditasi dan jumlah semua program studi pada perguruan tinggi	Persentase program studi yang masih terakreditasi dari jumlah program studi yang ada pada perguruan tinggi.		
Kesimpulan penilaian dengan memberikan tanda $\checkmark$ pada salah satu : <input type="checkbox"/> Memenuhi sebagai institusi yang dapat dinilai untuk diakreditasi <input type="checkbox"/> Belum memenuhi syarat untuk dinilai, dan proses penilaian dihentikan			

**ANGGOTA TIM KHUSUS PENILAI ELIGIBILITAS**

Nama  
 1. \_\_\_\_\_  
 2. \_\_\_\_\_  
 3. \_\_\_\_\_

Tanda tangan  
 1. \_\_\_\_\_  
 2. \_\_\_\_\_  
 3. \_\_\_\_\_



**FORMAT-1**

**DESKRIPSI AWAL PROFIL INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

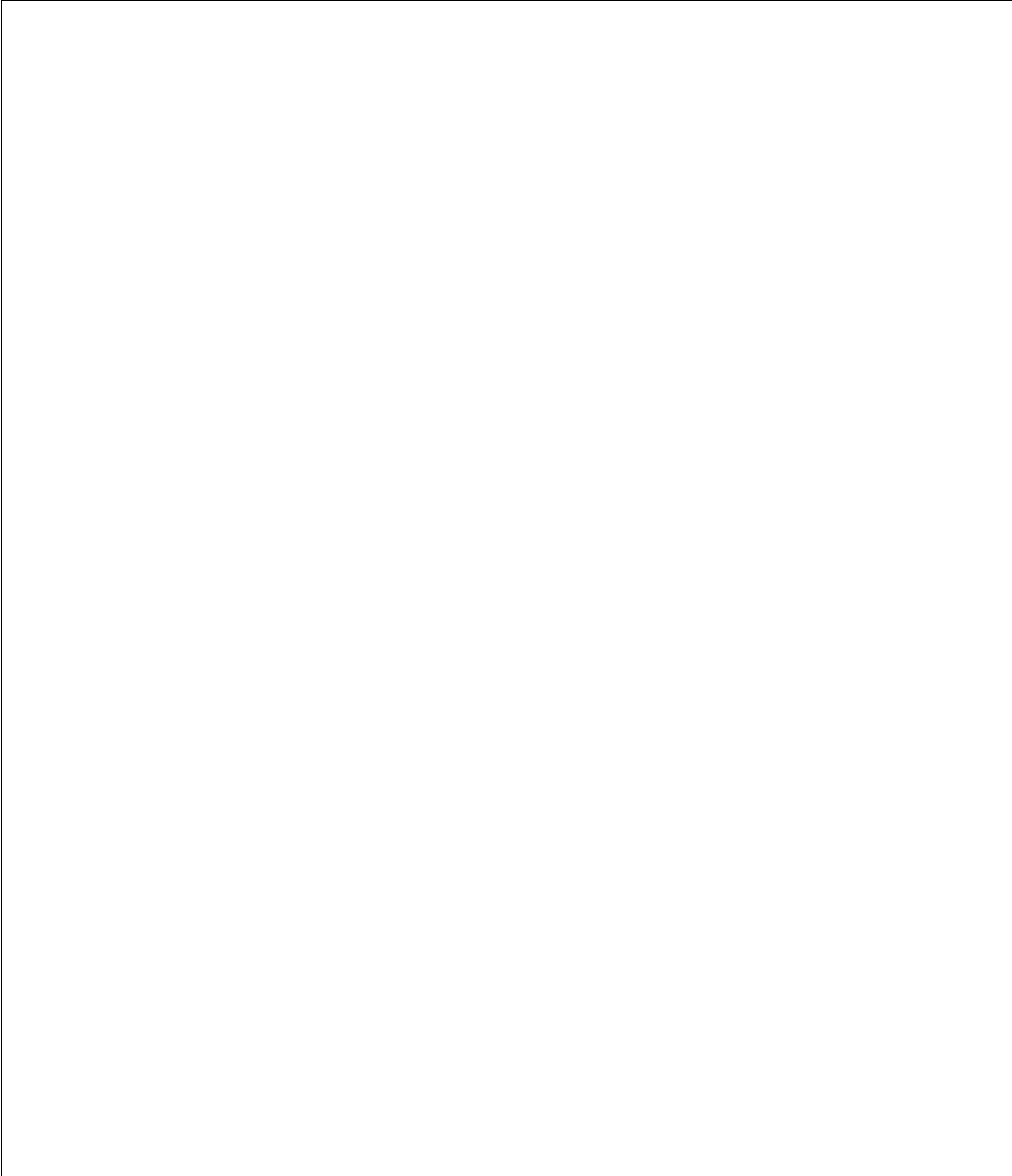
Penilaian Dokumen Perorangan

NAMA PERGURUAN TINGGI : \_\_\_\_\_

NAMA ASESOR : \_\_\_\_\_

TANGGAL PENILAIAN : \_\_\_\_\_

Deskripsikan dengan singkat dan jelas hasil penilaian Portofolio institusi perguruan tinggi yang mencakup lima belas standar penilaian seperti yang tercantum dalam Portofolio.



.....

Asesor,

( \_\_\_\_\_ )

**FORMAT-2**

**DESKRIPSI AWAL PROFIL INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

Penilaian Dokumen oleh Tim Asesor

NAMA PERGURUAN TINGGI : \_\_\_\_\_

TANGGAL PENILAIAN : \_\_\_\_\_

Deskripsikan dengan singkat dan jelas hasil penilaian Portofolio institusi perguruan tinggi yang mencakup limabelas standar penilaian seperti yang tercantum dalam Portofolio.



ANGGOTA TIM ASESOR

- Nama
1. \_\_\_\_\_
  2. \_\_\_\_\_
  3. \_\_\_\_\_
  4. \_\_\_\_\_
  5. \_\_\_\_\_
  6. \_\_\_\_\_
  7. \_\_\_\_\_

- Tanda tangan
1. \_\_\_\_\_
  2. \_\_\_\_\_
  3. \_\_\_\_\_
  4. \_\_\_\_\_
  5. \_\_\_\_\_
  6. \_\_\_\_\_
  7. \_\_\_\_\_

**FORMAT-3**

**NILAI AWAL PORTOFOLIO INSTITUSI PEGURUAN TINGGI  
BERDASARKAN PENILAIAN DOKUMEN/AESMEN KECUKUPAN**

Penilaian Dokumen Perorangan

NAMA PERGURUAN TINGGI : \_\_\_\_\_

NAMA ASESOR : \_\_\_\_\_

TANGGAL PENILAIAN : \_\_\_\_\_

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
1.	KEPEMIMPINAN	1.1.	Mekanisme pemilihan pemimpin yang berdasarkan kepatutan dan kepantasan	01	
		1.2.	Rencana strategis perguruan tinggi	02	
		1.3.	Sosialisasi tentang rencana strategis	03	
		1.4.	Sistem monitoring dan evaluasi	04	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-1</b>		
2.	KEMAHASISWAAN	2.1.	Memiliki unit-unit pelayanan	05	
		2.2.	Unit-unit layanan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa	06	
		2.3.	Kode etik mahasiswa dan melakukan sosialisasi	07	
		2.4.1	Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah mahasiswa	08	
		2.4.2	Prestasi dalam kegiatan ilmiah nasional dan internasional	09	
		2.4.3	Prestasi dalam bidang minat dan bakat	10	
		2.5.	Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan aktivitas kemahasiswaan	11	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-2</b>		
3.	SUMBERDAYA MANUSIA	3.1.	Sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang mencakup sub-sub sistem perencanaan dsb.	12	
		3.2	Kecukupan kualifikasi dan jabatan akademik dosen		
		3.2.1	Rasio dosen tetap dan mahasiswa	13	
		3.2.2	Dosen tetap berpendidikan minimal magister	14	
		3.2.3	Dosen tetap bergelar doktor untuk universitas, institut dan sekolah tinggi sedangkan untuk politeknik dan akademi, dosen tetap bersertifikasi keahlian sesuai bidangnya	15	
		3.2.4	Untuk universitas, institut dan sekolah tinggi, jumlah guru besar tetap, sedangkan untuk politeknik dan akademi, jumlah lektor kepala	16	
		3.3	Survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap sistem pengelolaan sumberdaya manusia	17	
		3.4	Kode etik dosen dan tenaga kependidikan	18	
3.5	Tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi bagi teknisi, laboran, analis, dan pustakawan	19			
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-3</b>		
4.	KURIKULUM	4.1	Kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi melakukan perencanaan,	20	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
			pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan.		
		4.2.	Komitmen untuk mengalokasikan anggaran dan mempersiapkan sumberdaya yang dapat digunakan oleh program studi untuk merencanakan melaksanakan, mengembangkan, memutakhirkan kurikulum	21	
		4.3.	Bukti berupa data dan laporan yang menunjukkan bahwa program studi telah merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum	22	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-4</b>		
5.	PRASARANA DAN SARANA	5.1.	Sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi	23	
		5.2.	Kebijakan, pedoman, panduan, dan peraturan yang jelas tentang keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana di tingkat institusi.	24	
		5.3.	Dokumen kepemilikan, hibah, sewa, atau pinjam melalui kesepakatan atau perjanjian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku antara perguruan tinggi dan pihak terkait.	25	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-5</b>		
6.	PENDANAAN	6.1.	Perguruan tinggi memiliki laporan audit keuangan yang memuat keandalan sumber pendanaan dan pemanfaatannya.	26	
		6.2.	Perguruan tinggi memiliki bukti mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan program akademik dibandingkan dengan investasi pada aspek fisik, sarana dan prasarana	27	
		6.3.	Perguruan tinggi harus mempunyai sistem monitoring dan evaluasi pendanaan secara internal yang akuntabel dengan terhadap semua unit kerja dengan persetujuan dari pimpinan yang berwenang	28	
		6.4.	Perguruan tinggi memiliki mekanisme penetapan biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa serta laporan proses pengambilan keputusan	29	
		6.5.	Perguruan tinggi mampu memperoleh dukungan dana untuk program akademik dari luar institusi	30	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-6</b>		
7.	TATA PAMONG	7.1.	Perguruan tinggi telah memiliki unit tatapamong dalam bentuk dan struktur yang sesuai dengan kebutuhan institusi serta peraturan yang berlaku lengkap dengan fungsi dan wewenang yang jelas	31	
		7.2.	Perguruan tinggi memiliki rencana strategis yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi yang dirumuskan melalui pendekatan yang sistemik dan sistematis dengan mengintegrasikan kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> , dipublikasikan dengan baik sehingga semua sivitas akademika dapat dengan mudah mengaksesnya	32	
		7.3.	Perguruan tinggi mengembangkan SOP yang memberikan gambaran jelas tentang mekanisme untuk melakukan perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi bagi setiap unit tatapamong	33	
		7.4.	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada <i>stakeholders</i> sebagai bentuk akuntabilitas publik	34	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-7</b>		
8.	SISTEM PENGELOLAAN	8.1.	Perguruan tinggi memiliki rancangan dan analisa jabatan, job description, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk menggambarkan terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit-unit kerja	35	
		8.2.	Perguruan tinggi memiliki proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen	36	
		8.3.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja	37	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-8</b>		
9.	SISTEM PEMBELAJARAN	9.1.	Perguruan tinggi mengembangkan sistem pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi serta dipublikasikan di dalam pedoman akademik serta dijadikan acuan oleh semua unit pelaksana pembelajaran	38	
		9.2.	Perguruan tinggi memiliki unit atau lembaga yang mempunyai fungsi mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi	39	
		9.3.	Perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat dan dapat diakses serta dimanfaatkan untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran	40	
		9.4.	Kondisi fisik dan layanan perpustakaan di tingkat institusi	41	
		9.5.	Sistem Pembelajaran menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang objektif, adil dan akuntabel dicerminkan dari adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti	42	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-9</b>		
10.	SUASANA AKADEMIK	10.1.	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan program institusi yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk pemberian penghargaan bagi dosen dan mahasiswa	43	
		10.2.	Perguruan tinggi melaksanakan program institusi yang terjadwal untuk meraih keunggulan akademik di dalam dan diluar kampus yang meningkatkan gairah dan suasana akademik		
		10.2.1.	Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyediaan dana oleh institusi, untuk meraih unggulan akademik didalam dan diluar kampus	44	
		10.2.2.	Pelaksanaan program. institusi yang terjadwal, berupa penyelenggaraan seminar, lokakarya, simposium, demonstrasi/pameran, dan lomba karya ilmiah dosen dan mahasiswa	45	
		10.2.3.	Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa keikutsertaan dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional	46	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-10</b>		
11.	SISTEM INFORMASI	11.1.	Perguruan tinggi memiliki blue print yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi termasuk sistem yang mengatur aliran data, otorisasi akses data, dan sistem <i>disaster recovery</i>	47	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
		11.2.	Perguruan tinggi memiliki sistem pendukung pengambilan keputusan (Decision Support System) membantu pimpinan dalam melakukan perencanaan dan analisa evaluasi diri dengan lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih obyektif	48	
		11.3.	Sistem informasi yang dimiliki berupa basis data dan informasi yang minimal mencakup keuangan perguruan tinggi, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga pendukung	49	
		11.4.	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi ilmiah	50	
		11.5.	Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai	51	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-11</b>	52	
12.	SISTEM JAMINAN MUTU	12.1.	Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu, dan pelaksanaannya		
		12.1.1.	Keberadaan Manual Mutu	53	
		12.1.2.	Implementasi penjaminan mutu	54	
		12.2.1.	Perguruan tinggi menetapkan sasaran mutu, memonitor dan mengevaluasi pencapaiannya, minimal di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	55	
		12.2.2.	Perguruan tinggi merekrut calon mahasiswa yang bermutu	56	
		12.2.3.	Perguruan tinggi memiliki daya tarik institusi bagi calon mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri	57	
		12.3.	Perguruan tinggi memiliki rekaman data yang diolah menjadi informasi untuk memungkinkan pelacakan kembali data dan informasi yang diperlukan serta memberikan peringatan dini kepada pihak yang melakukan tindakan perbaikan	58	
		12.4.	Perguruan tinggi memiliki komitmen institusi untuk menyediakan dana yang menjamin upaya peningkatan mutu internal serta akreditasi, secara terus menerus	59	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-12</b>		
13.	LULUSAN	13.1.	Perguruan tinggi memiliki angka efisiensi edukasi yang ideal	60	
		13.2.	Masa tunggu lulusan untuk bekerja relatif singkat	61	
		13.3.	Perguruan tinggi memiliki upaya-upaya dalam melakukan pelacakan lulusan secara periodik	62	
		13.4.	Perguruan tinggi memiliki mekanisme yang menjamin evaluasi hasil pelacakan lulusan digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik	63	
		13.5.	Perguruan tinggi memberikan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	63	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-13</b>		
14.	PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	14.1.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berisi ketentuan tentang prosedur standar perencanaan serta implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		



NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
		14.1.1.	Pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut	64	
		14.1.2.	Pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut	65	
		14.1.3.	Publikasi hasil-hasil penelitian		
		14.1.3.1	Dipublikasikan dalam jurnal yang memiliki reputasi dan prosiding ilmiah internasional	66	
		14.1.3.2	Dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding ilmiah nasional terakreditasi	67	
		14.1.4.	Pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penelitian	68	
		14.1.5.	Penghargaan karya inovatif dosen dan/ mahasiswa dalam 5 tahun terakhir	69	
		14.1.6.	Jumlah dosen yang menulis buku ajar yang diterbitkan selama 5 tahun terakhir	70	
		14.2.	Perguruan tinggi memfasilitasi agar karya-karya ilmiah dosen memperoleh paten/hak cipta	71	
		14.3.	Perguruan tinggi memacu dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	72	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-14</b>		
15.	PROGRAM STUDI	15.1.	Perguruan tinggi memiliki pedoman pembukaan dan penutupan program studi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi dan dapat diakses dengan mudah	73	
		15.2.	Perguruan tinggi memiliki data dan informasi tentang peringkat serta masa berlaku akreditasi nasional/internasional dari semua program studi	74	
		15.3.	Jumlah PS program sarjana (untuk universitas, institut, dan sekolah tinggi) dan program diploma III (untuk akademi dan politeknik) terakreditasi A	75	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-15</b>		
			<b>TOTAL NILAI STANDAR 1 s/d 15</b>		

.....  
Asesor,

( \_\_\_\_\_ )

**FORMAT- 4****NILAI AWAL PORTOFOLIO INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
BERDASARKAN PENILAIAN DOKUMEN/AESMEN KECUKUPANM**Penilaian Dokumen oleh Tim Asesor

NAMA PERGURUAN TINGGI : \_\_\_\_\_

TANGGAL PENILAIAN : \_\_\_\_\_

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
1.	KEPEMIMPINAN	1.1.	Mekanisme pemilihan pemimpin yang berdasarkan kepatutan dan kepatantasan	01	
		1.2.	Rencana strategis perguruan tinggi	02	
		1.3.	Sosialisasi tentang rencana strategis	03	
		1.4.	Sistem monitoring dan evaluasi	04	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-1</b>		
2.	KEMAHASISWAAN	2.1.	Memiliki unit-unit pelayanan	05	
		2.2.	Unit-unit layanan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa	06	
		2.3.	Kode etik mahasiswa dan melakukan sosialisasi	07	
		2.4.1	Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah mahasiswa	08	
		2.4.2	Prestasi dalam kegiatan ilmiah nasional dan internasional	09	
		2.4.3	Prestasi dalam bidang minat dan bakat	10	
		2.5.	Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan aktivitas kemahasiswaan	11	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-2</b>		
3.	SUMBERDAYA MANUSIA	3.1.	Sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang mencakup sub-sub sistem perencanaan dsb.	12	
		3.2	Kecukupan kualifikasi dan jabatan akademik dosen		
		3.2.1	Rasio dosen tetap dan mahasiswa	13	
		3.2.2	Dosen tetap berpendidikan minimal magister (S2)	14	
		3.2.3	Dosen tetap bergelar doktor untuk universitas, institut dan sekolah tinggi sedangkan untuk politeknik dan akademi, dosen tetap bersertifikasi keahlian sesuai bidangnya	15	
		3.2.4	Untuk universitas, institut dan sekolah tinggi, jumlah guru besar tetap, sedangkan untuk politeknik dan akademi, jumlah lektor kepala	16	
		3.3	Survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap sistem pengelolaan sumberdaya manusia	17	
		3.4	Kode etik dosen dan tenaga kependidikan	18	
3.5	Tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi bagi teknisi, laboran, analis, dan pustakawan	19			
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-3</b>		
4.	KURIKULUM	4.1	Kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan.	20	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
		4.2.	Komitmen untuk mengalokasikan anggaran dan mempersiapkan sumberdaya yang dapat digunakan oleh program studi untuk merencanakan melaksanakan, mengembangkan, memutakhirkan kurikulum	21	
		4.3.	Bukti berupa data dan laporan yang menunjukkan bahwa program studi telah merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum	22	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-4</b>		
5.	PRASARANA DAN SARANA	5.1.	Sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi	23	
		5.2.	Kebijakan, pedoman, panduan, dan peraturan yang jelas tentang keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana di tingkat institusi.	24	
		5.3.	Dokumen kepemilikan, hibah, sewa, atau pinjam melalui kesepakatan atau perjanjian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku antara perguruan tinggi dan pihak terkait.	25	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-5</b>		
6.	PENDANAAN	6.1.	Perguruan tinggi memiliki laporan audit keuangan yang memuat keandalan sumber pendanaan dan pemanfaatannya.	26	
		6.2.	Perguruan tinggi memiliki bukti mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan program akademik dibandingkan dengan investasi pada aspek fisik, sarana dan prasarana	27	
		6.3.	Perguruan tinggi harus mempunyai sistem monitoring dan evaluasi pendanaan secara internal yang akuntabel dengan terhadap semua unit kerja dengan persetujuan dari pimpinan yang berwenang	28	
		6.4.	Perguruan tinggi memiliki mekanisme penetapan biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa serta laporan proses pengambilan keputusan	29	
		6.5.	Perguruan tinggi mampu memperoleh dukungan dana untuk program akademik dari luar institus	30	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-6</b>		
7.	TATA PAMONG	7.1.	Perguruan tinggi telah memiliki unit tatapamong dalam bentuk dan struktur yang sesuai dengan kebutuhan institusi serta peraturan yang berlaku lengkap dengan fungsi dan wewenang yang jelas	31	
		7.2.	Perguruan tinggi memiliki rencana strategis yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi yang dirumuskan melalui pendekatan yang sistemik dan sistematis dengan mengintegrasikan kepentingan seluruh stakeholders, dipublikasikan dengan baik sehingga semua sivitas akademika dapat dengan mudah mengaksesnya	32	
		7.3.	Perguruan tinggi mengembangkan SOP yang memberikan gambaran jelas tentang mekanisme untuk melakukan perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi bagi setiap unit tatapamong	33	
		7.4.	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada stakeholders sebagai bentuk akuntabilitas publik	34	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-7</b>		

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
8.	SISTEM PENGELOLAAN	8.1.	Perguruan tinggi memiliki rancangan dan analisa jabatan, job description, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk menggambarkan terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit-unit kerja	35	
		8.2.	Perguruan tinggi memiliki proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen	36	
		8.3.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja	37	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-8</b>		
9.	SISTEM PEMBELAJARAN	9.1.	Perguruan tinggi mengembangkan sistem pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi serta dipublikasikan di dalam pedoman akademik serta dijadikan acuan oleh semua unit pelaksana pembelajaran	38	
		9.2.	Perguruan tinggi memiliki unit atau lembaga yang mempunyai fungsi mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi	39	
		9.3.	Perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat dan dapat diakses serta dimanfaatkan untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran	40	
		9.4.	Kondisi fisik dan layanan perpustakaan di tingkat institusi	41	
		9.5.	Sistem Pembelajaran menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang objektif, adil dan akuntabel dicerminkan dari adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti	42	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-9</b>		
10.	SUASANA AKADEMIK	10.1.	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan program institusi yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk pemberian penghargaan bagi dosen dan mahasiswa	43	
		10.2.	Perguruan tinggi melaksanakan program institusi yang terjadwal untuk meraih keunggulan akademik di dalam dan diluar kampus yang meningkatkan gairah dan suasana akademik		
		10.2.1.	Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyediaan dana oleh institusi, untuk meraih unggulan akademik didalam dan diluar kampus	44	
		10.2.2.	Pelaksanaan program. institusi yang terjadwal, berupa penyelenggaraan seminar, lokakarya, simposium, demonstrasi/pameran, dan lomba karya ilmiah dosen dan mahasiswa	45	
		10.2.3.	Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa keikutsertaan dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional	46	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-10</b>		
11.	SISTEM INFORMASI	11.1.	Perguruan tinggi memiliki <i>blue print</i> yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi termasuk sistem yang mengatur aliran data, otorisasi akses data, dan sistem <i>disaster recovery</i>	47	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
		11.2.	Perguruan tinggi memiliki sistem pendukung pengambilan keputusan ( <i>decisison support system</i> ) membantu pimpinan dalam melakukan perencanaan dan analisa evaluasi diri dengan lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih obyektif	48	
		11.3.	Sistem informasi yang dimiliki berupa basis data dan informasi yang minimal mencakup keuangan perguruan tinggi, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga pendukung	49	
		11.4.	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi ilmiah	50	
		11.5.	Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai	51	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-11</b>		
12.	SISTEM JAMINAN MUTU	12.1.	Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu, dan pelaksanaannya		
		12.1.1.	Keberadaan Manual Mutu	52	
		12.1.2.	Implementasi penjaminan mutu	53	
		12.2.1.	Perguruan tinggi menetapkan sasaran mutu, memonitor dan mengevaluasi pencapaiannya, minimal di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	54	
		12.2.2.	Perguruan tinggi merekrut calon mahasiswa yang bermutu	55	
		12.2.3.	Perguruan tinggi memiliki daya tarik institusi bagi calon mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri	56	
		12.3.	Perguruan tinggi memiliki rekaman data yang diolah menjadi informasi untuk memungkinkan pelacakan kembali data dan informasi yang diperlukan serta memberikan peringatan dini kepada pihak yang melakukan tindakan perbaikan	57	
		12.4.	Perguruan tinggi memiliki komitmen institusi untuk menyediakan dana yang menjamin upaya peningkatan mutu internal serta akreditasi, secara terus menerus	58	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-12</b>		
13.	LULUSAN	13.1.	Perguruan tinggi memiliki angka efisiensi edukasi yang ideal	59	
		13.2.	Masa tunggu lulusan untuk bekerja relatif singkat	60	
		13.3.	Perguruan tinggi memiliki upaya-upaya dalam melakukan pelacakan lulusan secara periodik	61	
		13.4.	Perguruan tinggi memiliki mekanisme yang menjamin evaluasi hasil pelacakan lulusan digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik	62	
		13.5.	Perguruan tinggi memberikan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	63	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-13</b>		

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
14.	PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	14.1.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berisi ketentuan tentang prosedur standar perencanaan serta implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		
		14.1.1.	Pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut	64	
		14.1.2.	Pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut	65	
		14.1.3.	Publikasi hasil-hasil penelitian		
		14.1.3.1	Dipublikasikan dalam jurnal yang memiliki reputasi dan prosiding ilmiah internasional	66	
		14.1.3.2	Dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding ilmiah nasional terakreditasi	67	
		14.1.4.	Pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penelitian	68	
		14.1.5.	Penghargaan karya inovatif dosen dan/ mahasiswa dalam 5 tahun terakhir	69	
		14.1.6.	Jumlah dosen yang menulis buku ajar yang diterbitkan selama 5 tahun terakhir	70	
		14.2.	Perguruan tinggi memfasilitasi agar karya-karya ilmiah dosen memperoleh paten/hak cipta	71	
		14.3.	Perguruan tinggi memacu dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	72	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-14</b>		
15.	PROGRAM STUDI	15.1.	Perguruan tinggi memiliki pedoman pembukaan dan penutupan program studi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi dan dapat diakses dengan mudah	73	
		15.2.	Perguruan tinggi memiliki data dan informasi tentang peringkat serta masa berlaku akreditasi nasional/internasional dari semua program studi	74	
		15.3.	Jumlah PS program sarjana (untuk universitas, institut, dan sekolah tinggi) dan program diploma III (untuk akademi dan politeknik) terakreditasi A	75	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-15</b>		
			<b>TOTAL NILAI STANDAR 1 s/d 15</b>		

### ANGGOTA TIM ASESOR

Nama

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_

Tanda tangan

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_

**FORMAT-5**

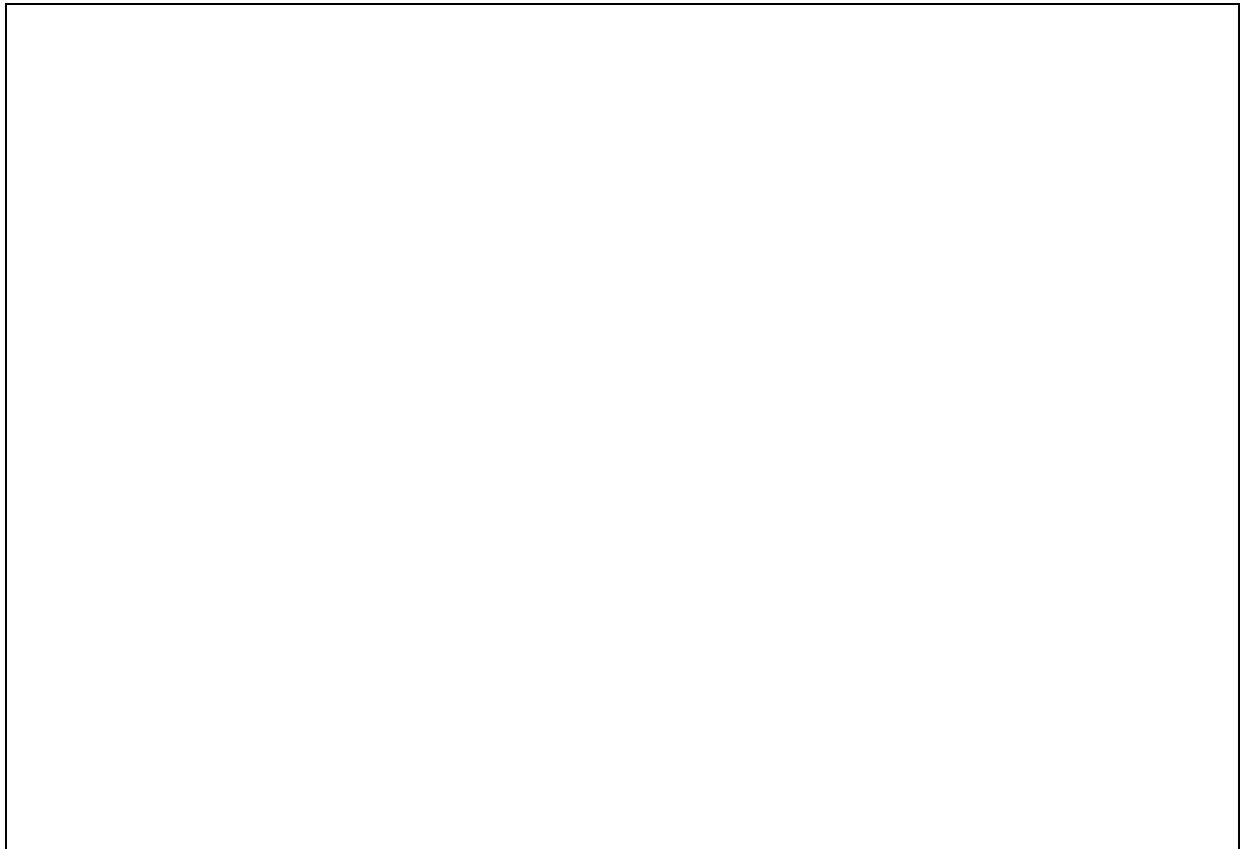
**DESKRIPSI DAN ANALISIS AKHIR INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

Penilaian hasil asesmen lapang oleh Tim Asesor

NAMA INSTITUSI PERGURUAN TINGGI : \_\_\_\_\_

TANGGAL PENILAIAN : \_\_\_\_\_

Deskripsikan dan lakukan analisis portofolio institusi perguruan tinggi ini, yang mencakup keadaan dan perencanaan program kerja pada limabelas standar penilaian.



Tim Asesor

Nama:

Tandatangan

Asesor-1 : \_\_\_\_\_

Asesor-1 : \_\_\_\_\_

Asesor-2 : \_\_\_\_\_

Asesor-2 : \_\_\_\_\_

Asesor-3 : \_\_\_\_\_

Asesor-3 : \_\_\_\_\_

Asesor-4 : \_\_\_\_\_

Asesor-4 : \_\_\_\_\_

Asesor-5 : \_\_\_\_\_

Asesor-5 : \_\_\_\_\_

Asesor-6 : \_\_\_\_\_

Asesor-6 : \_\_\_\_\_

Asesor-7 : \_\_\_\_\_

Asesor-7 : \_\_\_\_\_



**FORMAT-6****NILAI AKHIR STANDAR DAN BUTIR INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**Penilaian Tim Asesor Hasil Asesmen lapang

NAMA PERGURUAN TINGGI : \_\_\_\_\_

TANGGAL PENILAIAN : \_\_\_\_\_

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI	
1.	KEPEMIMPINAN	1.1.	Mekanisme pemilihan pemimpin yang berdasarkan kepatutan dan kepastasan	01		
		1.2.	Rencana strategis perguruan tinggi	02		
		1.3.	Sosialisasi tentang rencana strategis	03		
		1.4.	Sistem monitoring dan evaluasi	04		
		<b>JUMLAH NILAI STANDAR-1</b>				
2.	KEMAHASISWAAN	2.1.	Memiliki unit-unit pelayanan	05		
		2.2.	Unit-unit layanan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa	06		
		2.3.	Kode etik mahasiswa dan melakukan sosialisasi	07		
		2.4.1	Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah mahasiswa	08		
		2.4.2	Prestasi dalam kegiatan ilmiah nasional dan internasional	09		
		2.4.3	Prestasi dalam bidang minat dan bakat	10		
		2.5.	Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan aktivitas kemahasiswaan	11		
		<b>JUMLAH NILAI STANDAR-2</b>				
		3.	SUMBERDAYA MANUSIA	3.1.	Sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang mencakup sub-sub sistem perencanaan dsb.	12
3.2	Kecukupan kualifikasi dan jabatan akademik dosen					
3.2.1	Rasio dosen tetap dan mahasiswa			13		
3.2.2	Dosen tetap berpendidikan minimal magister (S2)			14		
3.2.3	Dosen tetap bergelar doktor untuk universitas, institut dan sekolah tinggi sedangkan untuk politeknik dan akademi, dosen tetap bersertifikasi keahlian sesuai bidangnya			15		
3.2.4	Untuk universitas, institut dan sekolah tinggi, jumlah guru besar tetap, sedangkan untuk politeknik dan akademi, jumlah lektor kepala			16		
3.3	Survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap sistem pengelolaan sumberdaya manusia			17		
3.4	Kode etik dosen dan tenaga kependidikan			18		
3.5	Tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi bagi teknisi, laboran, analis, dan pustakawan			19		
<b>JUMLAH NILAI STANDAR-3</b>				20		
4.	KURIKULUM	4.1	Kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan.			
		4.2.	Komitmen untuk mengalokasikan anggaran dan mempersiapkan sumberdaya yang dapat digunakan oleh program studi untuk merencanakan melaksanakan,	21		

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
			mengembangkan, memutakhirkan kurikulum		
		4.3.	Bukti berupa data dan laporan yang menunjukkan bahwa program studi telah merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum	22	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-4</b>	23	
5.	PRASARANA DAN SARANA	5.1.	Sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi		
		5.2.	Kebijakan, pedoman, panduan, dan peraturan yang jelas tentang keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana di tingkat institusi.	24	
		5.3.	Dokumen kepemilikan, hibah, sewa, atau pinjam melalui kesepakatan atau perjanjian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku antara perguruan tinggi dan pihak terkait.	25	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-5</b>	26	
6.	PENDANAAN	6.1.	Perguruan tinggi memiliki laporan audit keuangan yang memuat keandalan sumber pendanaan dan pemanfaatannya.		
		6.2.	Perguruan tinggi memiliki bukti mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan program akademik dibandingkan dengan investasi pada aspek fisik, sarana dan prasarana	27	
		6.3.	Perguruan tinggi harus mempunyai sistem monitoring dan evaluasi pendanaan secara internal yang akuntabel dengan terhadap semua unit kerja dengan persetujuan dari pimpinan yang berwenang	28	
		6.4.	Perguruan tinggi memiliki mekanisme penetapan biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa serta laporan proses pengambilan keputusan	29	
		6.5.	Perguruan tinggi mampu memperoleh dukungan dana untuk program akademik dari luar institus	30	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-6</b>	31	
7.	TATA PAMONG	7.1.	Perguruan tinggi telah memiliki unit tatapamong dalam bentuk dan struktur yang sesuai dengan kebutuhan institusi serta peraturan yang berlaku lengkap dengan fungsi dan wewenang yang jelas		
		7.2.	Perguruan tinggi memiliki rencana strategis yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi yang dirumuskan melalui pendekatan yang sistemik dan sistematis dengan mengintegrasikan kepentingan seluruh stakeholders, dipublikasikan dengan baik sehingga semua sivitas akademika dapat dengan mudah mengaksesnya	32	
		7.3.	Perguruan tinggi mengembangkan SOP yang memberikan gambaran jelas tentang mekanisme untuk melakukan perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi bagi setiap unit tatapamong	33	
		7.4.	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada stakeholders sebagai bentuk akuntabilitas publik	34	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-7</b>	35	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
8.	SISTEM PENGELOLAAN	8.1.	Perguruan tinggi memiliki rancangan dan analisa jabatan, job description, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk menggambarkan terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit-unit kerja		
		8.2.	Perguruan tinggi memiliki proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen	36	
		8.3.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja	37	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-8</b>	38	
9.	SISTEM PEMBELAJARAN	9.1.	Perguruan tinggi mengembangkan sistem pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi serta dipublikasikan di dalam pedoman akademik serta dijadikan acuan oleh semua unit pelaksana pembelajaran		
		9.2.	Perguruan tinggi memiliki unit atau lembaga yang mempunyai fungsi mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi	39	
		9.3.	Perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat dan dapat diakses serta dimanfaatkan untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran	40	
		9.4.	Kondisi fisik dan layanan perpustakaan di tingkat institusi	41	
		9.5.	Sistem pembelajaran menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang objektif, adil dan akuntabel dicerminkan dari adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti	42	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-9</b>	43	
10.	SUASANA AKADEMIK	10.1.	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan program institusi yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk pemberian penghargaan bagi dosen dan mahasiswa		
		10.2.	Perguruan tinggi melaksanakan program institusi yang terjadwal untuk meraih keunggulan akademik di dalam dan diluar kampus yang meningkatkan gairah dan suasana akademik		
		10.2.1.	Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyediaan dana oleh institusi, untuk meraih unggulan akademik didalam dan diluar kampus	44	
		10.2.2.	Pelaksanaan program. institusi yang terjadwal, berupa penyelenggaraan seminar, lokakarya, simposium, demonstrasi/pameran, dan lomba karya ilmiah dosen dan mahasiswa	45	
		10.2.3.	Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa keikutsertaan dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional	46	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-10</b>		
11.	SISTEM INFORMASI	11.1.	Perguruan tinggi memiliki blue print yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi termasuk sistem yang mengatur aliran data, otorisasi akses data, dan sistem <i>disaster recovery</i>	47	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
		11.2.	Perguruan tinggi memiliki sistem pendukung pengambilan keputusan ( <i>decisison support system</i> ) membantu pimpinan dalam melakukan perencanaan dan analisa evaluasi diri dengan lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih obyektif	48	
		11.3.	Sistem informasi yang dimiliki berupa basis data dan informasi yang minimal mencakup keuangan perguruan tinggi, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga pendukung	49	
		11.4.	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi ilmiah	50	
		11.5.	Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai	51	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-11</b>	52	
12.	SISTEM JAMINAN MUTU	12.1.	Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu, dan pelaksanaannya		
		12.1.1.	Keberadaan Manual Mutu		
		12.1.2.	Implementasi penjaminan mutu	53	
		12.2.1.	Perguruan tinggi menetapkan sasaran mutu, memonitor dan mengevaluasi pencapaiannya, minimal di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	54	
		12.2.2.	Perguruan tinggi merekrut calon mahasiswa yang bermutu	55	
		12.2.3.	Perguruan tinggi memiliki daya tarik institusi bagi calon mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri	56	
		12.3.	Perguruan tinggi memiliki rekaman data yang diolah menjadi informasi untuk memungkinkan pelacakan kembali data dan informasi yang diperlukan serta memberikan peringatan dini kepada pihak yang melakukan tindakan perbaikan	57	
		12.4.	Perguruan tinggi memiliki komitmen institusi untuk menyediakan dana yang menjamin upaya peningkatan mutu internal serta akreditasi, secara terus menerus	58	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-12</b>	59	
13.	LULUSAN	13.1.	Perguruan tinggi memiliki angka efisiensi edukasi yang ideal		
		13.2.	Masa tunggu lulusan untuk bekerja relatif singkat	60	
		13.3.	Perguruan tinggi memiliki upaya-upaya dalam melakukan pelacakan lulusan secara periodik	61	
		13.4.	Perguruan tinggi memiliki mekanisme yang menjamin evaluasi hasil pelacakan lulusan digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik	62	
		13.5.	Perguruan tinggi memberikan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	63	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-13</b>	64	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	No. Item	NILAI
14.	PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	14.1.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berisi ketentuan tentang prosedur standar perencanaan serta implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		
		14.1.1.	Pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut		
		14.1.2.	Pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut	65	
		14.1.3.	Publikasi hasil-hasil penelitian		
		14.1.3.1	Dipublikasikan dalam jurnal yang memiliki reputasi dan prosiding ilmiah internasional		
		14.1.3.2	Dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding ilmiah nasional terakreditasi	67	
		14.1.4.	Pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penelitian	68	
		14.1.5.	Penghargaan karya inovatif dosen dan/mahasiswa dalam 5 tahun terakhir	69	
		14.1.6.	Jumlah dosen yang menulis buku ajar yang diterbitkan selama 5 tahun terakhir	70	
		14.2.	Perguruan tinggi memfasilitasi agar karya-karya ilmiah dosen memperoleh paten/hak cipta	71	
		14.3.	Perguruan tinggi memacu dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	72	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-14</b>	73	
15.	PROGRAM STUDI	15.1.	Perguruan tinggi memiliki pedoman pembukaan dan penutupan program studi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi dan dapat diakses dengan mudah		
		15.2.	Perguruan tinggi memiliki data dan informasi tentang peringkat serta masa berlaku akreditasi nasional/internasional dari semua program studi	74	
		15.3.	Jumlah PS program sarjana (untuk universitas, institut, dan sekolah tinggi) dan program diploma III (untuk akademi dan politeknik) terakreditasi A	75	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-15</b>		
			<b>TOTAL NILAI STANDAR 1 s/d 15</b>		

### ANGGOTA TIM ASESOR

Nama

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_

Tanda tangan

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_

**FORMAT-7****BERITA ACARA ASESMEN LAPANG  
AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

Pada hari ini ... .. tanggal ... .. 200..., telah dilaksanakan asesmen lapang untuk akreditasi institusi perguruan tinggi Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Politeknik/ Akademi \*)

.....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut:

<b>NO.</b>	<b>STANDAR</b>	<b>KOMENTAR</b>	<b>REKOMENDASI</b>
1.	Kepemimpinan		
2.	Kemahasiswaan		
3.	Sumberdaya Manusia		
4.	Kurikulum		
5.	Prasarana dan sarana		
6.	Pendanaan		
7.	Tata pamong		
8.	Sistem pengelolaan		
9.	Sistem Pembelajaran		

NO.	STANDAR	KOMENTAR	REKOMENDASI
10.	Suasana Akademik		
11.	Sistem Informasi		
12.	Sistem Jaminan Mutu		
13.	Lulusan		
14.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat		
15.	Program studi		

Berita Acara Asesmen lapang ini disepakati dan ditanda tangani oleh semua anggota Tim Asesor dan Pimpinan Institusi Perguruan Tinggi. (\*)

Rektor/Ketua/Direktur  
atau pejabat yang mewakili

\_\_\_\_\_

Tim Asesor

1. \_\_\_\_\_ (Ketua)
2. \_\_\_\_\_ (Anggota)
3. \_\_\_\_\_ (Anggota)
4. \_\_\_\_\_ (Anggota)
5. \_\_\_\_\_ (Anggota)
6. \_\_\_\_\_ (Anggota)
7. \_\_\_\_\_ (Anggota)

**Catatan:**

(\*) Jika pimpinan perguruan tinggi tidak menyetujui isi berita acara, maka pimpinan perguruan tinggi membuat pernyataan keberatan, beserta alasannya, yang dilampirkan dalam berita acara.

**FORMAT-8****NILAI TERBOBOT STANDAR DAN BUTIR PORTOFOLIO INSTITUSI  
PERGURUAN TINGGI**Hasil Perhitungan Komputer di BAN-PT

NAMA PERGURUAN TINGGI : \_\_\_\_\_

TANGGAL PENILAIAN : \_\_\_\_\_

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	NO ITEM	NILAI	BOBOT (%)	NILAI TERBOBOT
1.	KEPEMIMPINAN	1.1.	Mekanisme pemilihan pemimpin yang berdasarkan kepatutan dan kepantasan	01		1.61	
		1.2.	Rencana strategis perguruan tinggi	02		1.61	
		1.3.	Sosialisasi tentang rencana strategis	03		1.61	
		1.4.	Sistem monitoring dan evaluasi	04		1.61	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-1</b>				
2.	KEMAHASISWAAN	2.1.	Memiliki unit-unit pelayanan	05		1.30	
		2.2.	Unit-unit layanan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa	06		1.30	
		2.3.	Kode etik mahasiswa dan melakukan sosialisasi	07		1.30	
		2.4.1	Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah mahasiswa	08		1.30	
		2.4.2	Prestasi dalam kegiatan ilmiah nasional dan internasional	09		1.30	
		2.4.3	Prestasi dalam bidang minat dan bakat	10		1.30	
		2.5.	Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan aktivitas kemahasiswaan	11		1.30	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-2</b>				
3.	SUMBERDAYA MANUSIA	3.1.	Sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang mencakup sub-sub sistem perencanaan dsb.	12		1.24	
		3.2	Kecukupan kualifikasi dan jabatan akademik dosen				
		3.2.1	Rasio dosen tetap dan mahasiswa	13		1.24	
		3.2.2	Dosen tetap berpendidikan minimal magister	14		1.24	
		3.2.3	Dosen tetap bergelar doktor untuk universitas, institut dan sekolah tinggi	15		1.24	



NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	NO ITEM	NILAI	BOBOT (%)	NILAI TERBOBOT
			sedangkan untuk politeknik dan akademi, dosen tetap bersertifikasi keahlian sesuai bidangnya				
		3.2.4	Untuk universitas, institut dan sekolah tinggi, jumlah guru besar tetap, sedangkan untuk politeknik dan akademi, jumlah lektor kepala	16		1.24	
		3.3	Survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap sistem pengelolaan sumberdaya manusia	17		1.24	
		3.4	Kode etik dosen dan tenaga kependidikan	18		1.24	
		3.5	Tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi bagi teknisi, laboran, analis, dan pustakawan	19		1.24	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-3</b>				
4.	KURIKULUM	4.1	Kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan.	20		1.22	
		4.2.	Komitmen untuk mengalokasikan anggaran dan mempersiapkan sumberdaya yang dapat digunakan oleh program studi untuk merencanakan melaksanakan, mengembangkan, memutakhirkan kurikulum	21		1.22	
		4.3.	Bukti berupa data dan laporan yang menunjukkan bahwa program studi telah merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum	22		1.22	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-4</b>				
5.	PRASARANA DAN SARANA	5.1.	Sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi	23		1.22	
		5.2.	Kebijakan, pedoman, panduan, dan peraturan yang jelas tentang keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana di tingkat institusi.	24		1.22	
		5.3.	Dokumen kepemilikan, hibah, sewa, atau pinjam melalui kesepakatan atau perjanjian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku antara perguruan tinggi dan pihak terkait.	25		1.22	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-5</b>				
6.	PENDANAAN	6.1.	Perguruan tinggi memiliki laporan audit keuangan yang memuat keandalan sumber pendanaan dan	26		1.22	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	NO ITEM	NILAI	BOBOT (%)	NILAI TERBOBOT
			pemanfaatannya.				
		6.2.	Perguruan tinggi memiliki bukti mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan program akademik dibandingkan dengan investasi pada aspek fisik, sarana dan prasarana	27		1.56	
		6.3.	Perguruan tinggi harus mempunyai sistem monitoring dan evaluasi pendanaan secara internal yang akuntabel dengan terhadap semua unit kerja dengan persetujuan dari pimpinan yang berwenang	28		1.56	
		6.4.	Perguruan tinggi memiliki mekanisme penetapan biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa serta laporan proses pengambilan keputusan	29		1.56	
		6.5.	Perguruan tinggi mampu memperoleh dukungan dana untuk program akademik dari luar institus	30		1.56	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-6</b>				
7.	TATA PAMONG	7.1.	Perguruan tinggi telah memiliki unit tatapamong dalam bentuk dan struktur yang sesuai dengan kebutuhan institusi serta peraturan yang berlaku lengkap dengan fungsi dan wewenang yang jelas	31		1.22	
		7.2.	Perguruan tinggi memiliki rencana strategis yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi yang dirumuskan melalui pendekatan yang sistemik dan sistematis dengan mengintegrasikan kepentingan seluruh stakeholders, dipublikasikan dengan baik sehingga semua sivitas akademika dapat dengan mudah meng-aksesnya	32		1.22	
		7.3.	Perguruan tinggi mengembangkan SOP yang memberikan gambaran jelas tentang mekanisme untuk melakukan perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi bagi setiap unit tatapamong	33		1.22	
		7.4.	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada stakeholders sebagai bentuk akuntabilitas publik	34		1.22	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-7</b>				
8.	SISTEM PENGELOLAAN	8.1.	Perguruan tinggi memiliki rancangan dan analisa jabatan, job description, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk menggambarkan terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit-unit kerja	35		1.22	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	NO ITEM	NILAI	BOBOT (%)	NILAI TERBOBOT
		8.2.	Perguruan tinggi memiliki proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen	36		1.22	
		8.3.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja	37		1.22	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-8</b>				
9.	SISTEM PEMBELAJARAN	9.1.	Perguruan tinggi mengembangkan sistem pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi serta dipublikasikan di dalam pedoman akademik serta dijadikan acuan oleh semua unit pelaksana pembelajaran	38		1.22	
		9.2.	Perguruan tinggi memiliki unit atau lembaga yang mempunyai fungsi mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi	39		1.22	
		9.3.	Perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat dan dapat diakses serta dimanfaatkan untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran	40		1.22	
		9.4.	Kondisi fisik dan layanan perpustakaan di tingkat institusi	41		1.22	
		9.5.	Sistem Pembelajaran menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang objektif, adil dan akuntabel dicerminkan dari adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti	42		1.22	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-9</b>				
10.	SUASANA AKADEMIK	10.1.	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan program institusi yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk pemberian penghargaan bagi dosen dan mahasiswa	43		1.29	
		10.2.	Perguruan tinggi melaksanakan program institusi yang terjadwal untuk meraih keunggulan akademik di dalam dan diluar kampus yang meningkatkan gairah dan suasana akademik				
		10.2.1.	Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyediaan dana oleh institusi, untuk meraih unggulan akademik didalam dan diluar kampus	44		1.29	
		10.2.2.	Pelaksanaan program. institusi yang terjadwal, berupa penyelenggaraan seminar, lokakarya, simposium, demonstrasi/pameran, dan lomba karya ilmiah dosen dan mahasiswa	45		1.29	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	NO ITEM	NILAI	BOBOT (%)	NILAI TERBOBOT
		10.2.3.	Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa keikutsertaan dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional	46		1.29	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-10</b>				
11.	SISTEM INFORMASI	11.1.	Perguruan tinggi memiliki blue print yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi termasuk sistem yang mengatur aliran data, otorisasi akses data, dan sistem <i>disaster recovery</i>	47		1.22	
		11.2.	Perguruan tinggi memiliki sistem pendukung pengambilan keputusan (Decisison Support System) membantu pimpinan dalam melakukan perencanaan dan analisa evaluasi diri dengan lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih obyektif	48		1.22	
		11.3.	Sistem informasi yang dimiliki berupa basis data dan informasi yang minimal mencakup keuangan perguruan tinggi, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga pendukung	49		1.22	
		11.4.	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi ilmiah	50		1.22	
		11.5.	Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai	51		1.22	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-11</b>				
12.	SISTEM JAMINAN MUTU	12.1.	Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu, dan pelaksanaannya				
		12.1.1.	Keberadaan Manual Mutu	52		1.26	
		12.1.2.	Implementasi penjaminan mutu	53		1.26	
		12.2.1.	Perguruan tinggi menetapkan sasaran mutu, memonitor dan mengevaluasi pencapaiannya, minimal di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	54		1.26	
		12.2.2.	Perguruan tinggi merekrut calon mahasiswa yang bermutu	55		1.26	
		12.2.3.	Perguruan tinggi memiliki daya tarik institusi bagi calon mahasiswa dari berbagai daerah di indonesia dan luar negeri	56		1.26	
		12.3.	Perguruan tinggi memiliki rekaman data yang diolah menjadi informasi untuk memungkinkan pelacakan kembali data dan informasi yang diperlukan serta memberikan peringatan dini kepada pihak yang melakukan tindakan perbaikan	57		1.26	

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	NO ITEM	NILAI	BOBOT (%)	NILAI TERBOBOT
		12.4.	Perguruan tinggi memiliki komitmen institusi untuk menyediakan dana yang menjamin upaya peningkatan mutu internal serta akreditasi, secara terus menerus	58		1.26	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-12</b>				
13.	LULUSAN	13.1.	Perguruan tinggi memiliki angka efisiensi edukasi yang ideal	59		1.44	
		13.2.	Masa tunggu lulusan untuk bekerja relatif singkat	60		1.44	
		13.3.	Perguruan tinggi memiliki upaya-upaya dalam melakukan pelacakan lulusan secara periodik	61		1.44	
		13.4.	Perguruan tinggi memiliki mekanisme yang menjamin evaluasi hasil pelacakan lulusan digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik	62		1.44	
		13.5.	Perguruan tinggi memberikan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	63		1.44	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-13</b>				
14.	PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	14.1.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berisi ketentuan tentang prosedur standar perencanaan serta implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat				
		14.1.1.	Pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut	64		1.06	
		14.1.2.	Pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut	65		1.06	
		14.1.3.	Publikasi hasil-hasil penelitian				
		14.1.3.1	Dipublikasikan dalam jurnal yang memiliki reputasi dan prosiding ilmiah internasional	66		1.06	
		14.1.3.2	Dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding ilmiah nasional terakreditasi	67		1.06	
		14.1.4.	Pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penelitian	68		1.06	
		14.1.5.	Penghargaan karya inovatif dosen dan/ mahasiswa dalam 5 tahun terakhir	69		1.06	
		14.1.6.	Jumlah dosen yang menulis buku ajar yang diterbitkan selama 5 tahun terakhir	70		1.06	
		14.2.	Perguruan tinggi memfasilitasi agar karya-karya ilmiah dosen memperoleh paten/hak cipta	71		1.06	
		14.3.	Perguruan tinggi memacu dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	72		1.06	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-14</b>				

NO.	STANDAR	No. Elemen	PARAMETER/BUTIR	NO ITEM	NILAI	BOBOT (%)	NILAI TERBOBOT
15.	PROGRAM STUDI	15.1.	Perguruan tinggi memiliki pedoman pembukaan dan penutupan program studi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi dan dapat diakses dengan mudah	73		3.13	
		15.2.	Perguruan tinggi memiliki data dan informasi tentang peringkat serta masa berlaku akreditasi nasional/internasional dari semua program studi	74		3.13	
		15.3.	Jumlah PS program sarjana (untuk universitas, institut, dan sekolah tinggi) dan program diploma III (untuk akademi dan politeknik) terakreditasi A	75		3.13	
			<b>JUMLAH NILAI STANDAR-15</b>				
			<b>TOTAL NILAI STANDAR 1 s/d 15</b>				

**FORMAT-9****REKAPITULASI NILAI AKHIR STANDAR PORTOFOLIO  
INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

No.	Standar	Nilai Terbobot
1.	KEPEMIMPINAN	
2.	KEMAHASISWAAN	
3.	SUMBERDAYA MANUSIA	
4.	KURIKULUM	
5.	PRASARANA DAN SARANA	
6.	PENDANAAN	
7.	TATA PAMONG	
8.	SISTEM PENGELOLAAN	
9.	SISTEM PEMBELAJARAN	
10.	SUASANA AKADEMIK	
11.	SISTEM INFORMASI	
12.	SISTEM JAMINAN MUTU	
13.	PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
14.	LULUSAN	
15.	PROGRAM STUDI	
	<b>TOTAL</b>	

DISETUJUI OLEH :  
ANGGOTA TIM ASESOR

Nama

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_

Tanda tangan

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_

**FORMAT-10**

**HASIL AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

Terakreditasi : Peringkat A  
Peringkat B  
Peringkat C

Tidak terakreditasi

Kesimpulan hasil akreditasi memiliki dua opsi yaitu terakreditasi dan tidak terakreditasi, dengan nilai :

Terakreditasi : dengan nilai terbobot .....

Tidak terakreditasi : dengan nilai terbobot .....

Catatan :

Hasil akreditasi ini adalah rekomendasi yang diberikan oleh tim re-evaluasi untuk dipertimbangkan dalam keputusan BAN-PT.

Disetujui oleh:

TIM VALIDASI

Nama  
1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_

Tanda tangan  
1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_